BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Partisipan

Penelitian ini dilaksanakan di rumah masing-masing subjek selama kurang lebih 2 bulan mulai bulan Juni 2015 sampai Juli 2015 begitu juga dengan *significan others.* Waktu kurang lebih 2 bulan ini mencakup pencarian informasi dan juga pencarian subjek ibu muda yang sedang hamil anak pertama.

Data diperoleh melalui wawancara dan observasi, mulai awal hingga akhir dilakukan oleh peneliti meskipun terkadang dalam pengumpulan data ini peneliti banyak bertanya pada subjek juga suami dan orang tua. Pelaksanaan penelitian ini memang banyak menemui kendala, misalnya waktu dari pada subjek juga *significant others* untuk diwawancarai.

1. Profil Subjek Ke 1

Nama	: LM
Usia	: 24 tahun
Tempat/ Tanggal Lahir	: Lamongan, 9 Juli 1991
Pendidikan	: Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris
Urutan anak	: Pertama dari tiga bersaudara
Diskripsi	:

Pada subjek pertama yaitu LM, LM tinggal bersama suami dan ibu mertuannya. Rumah LM berada di desa GW Kabupaten Lamongan yang lumayan jauh dari kota perjalan ditempuh kurang lebih satu jam menuju kota Lamongan dengan menggunakan sepeda motor. Rumah LM berada di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ujung timur desa dengan menghadap keselatan, rumah berwarna biru berteras luas dengan banyak bunga-bunga juga tanaman buah mangga, pepaya, juga buah srikaya yang membuat teras rumah LM menjadi lebih hijau dan rimbun dengan adanya berbagai tumbuhan. Disamping rumah LM ada kolam tambak ikan milik keluarga LM dan disamping rumah LM terdapat rumah kerabat LM

LM berusia 24 tahun seorang sarjana pendidikan bahasa inggris lulusan dari kampus di Lamongan setempat LM memiliki perangai yang supel gampang bergaul dan bersosialisasi dengan orang lain saat ini LM mengajar privat anak-anak setelah maghrib suami LM memiliki home industri pembuatan songkok/ peci yang dikelola sendiri sebagai bisnis keluarga yang di turunkan dari ayah suaminya yang sudah meninggal.

Usia kandungan LM kini berjalan memasuki delapan bulan pada tahapan trimester ketiga,dalam kondisi hamil besar ini LM masih tergolong aktif selama kehamilannya LM masih bisa beraktifitas seperti biasa saat sebelum dia mengandung LM masih cukup lincah melakukan segala urusan rumah tangga baik memasak, membersihkan rumah, mengajar juga ikut membantu membuat songkok / peci dan menjaga toko sesekali menggantikan ibunya.

Pada tahap trimester ketiga ini LM mengalami perubahan dari segi fisik yaitu seringnya sakit punggung, kram pada perut, selain itu LM juga mengalami perubahan emosi yang naik turun. Meski demikian LM masih tetap aktif dalam melakukan berbagai aktifitas kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Profil Subjek Ke 2

Nama	: AB
Usia	: 22 tahun
Tempat/ Tanggal Lahir	: Lamongan, 15 April 1993
Pendidikan	: Pondok pesantren
Urutan Anak	: Keempat dari empat bersaudara
Diskripsi	:

Pada subjek ke 2 ini adalah AB, AB tinggal di daerah Lamongan AB tinggal bersama dengan suami, bapak, ibu dan nenekmya juga ada dua keponakannya anak dari saudara perempuannya. Rumah AB tepat berada disamping rumah peneliti rumah AB menghadap ke barat depan rumah AB ada beberapa rumah tetangga samping kanan-kiri ada juga rumah kerabat AB juga teman dekatnya.

Keluarga AB termasuk keluarga yang mampu di desa dengan rumah susun berwarna putih memiliki teras yang ditanami beberapa tanaman bunga juga buah didepan dan disamping rumahnya. Di dalam rumah AB terdapat ruang tamu dengan empat kursi sofa dua sofa berbentuk panjang yang muat untuk tiga sampai empat orang dan dua sofa berbentuk kecil untuk satu orang. Disebelah ruang tamu terdapat ruang keluarga untuk santai dan menonton TV. Kemudian disebelah tepat di depan ruang keluar terdapat dua kamar tidur yang hanya disekat dengan almari bufet, disamping ruang keluarga terdapat jalan menuju kamar mandi dan tepat disampingnya terdapat tangga untuk menuju kamar AB.

AB adalah orang yang pendiam dan pemalu AB termasuk orang yang tidak aneh-aneh karena AB juga pengenyam pendidikan dipesantren

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setelah lulus SMP sampai selesai dan kemudian menikah. AB menikah dengan salah satu guru ditempatnya mengenyam pendidikan di pesantren AB tipe orang yang yang cenderung pada kepribadian yang plegmatis yang tidak banyak bicara tapi cenderung bijaksana

AB yang juga tengah hamil dan kini memasuki tujuh bulan usia kandungannya pada tahapan trimester ketiga. Seperti halnya LM AB juga mengalami perubahan-perubahan selama kehamilannya ini seperti sakit punggung, kram yang hampir setiap hari, kulit yang tiba-tiba menjadi kusam dan rambut rontok yang bisa dibilang cukup parah.

Namun berbanding terbalik dengan LM yang masih aktif selama hamil, sejak hamil trimester pertama AB sudah mengalami perubahan gejala fisik yang cukup parah sampai sekarang, sejak kehamilannya AB terlihat lemah, lesu sering terlihat kelelah dan AB tidak bisa beraktifitas sama seperti sebelum dia hamil AB lebih sering tidur diam dirumah.

3. Profil Subjek Ke 3

Nama	: L
Usia	: 23 tahun
Tempat/ Tanggal Lahir	: Lamongan, 9 Maret 1992
Pendidikan	: Sarjana Informatika
Urutan anak	: pertama dari empat bersaudara
Diskripsi	:

Pada subjek ketiga yaitu L, L tinggal bersama dengan suami, ayah dan adik perempuannya ibu L meninggal beberapa tahun yang lalu saat L masih menginjak bangku SMA kelas tiga, L merupakan anak tertua dari empat bersaudara adik pertama L laki-laki sekarang bekarja di Demak,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adik kedua L perempuan yang sekarang mengenyam pendidikan di pondok pesantren dan adik ketiga L juga perempuan yang tinggal bersama L yang masih duduk di kelas satu SMA.

Rumah L berjarak tujuh rumah denagn rumah peneliti rumah L menghadap keselatan dengan cat berwarna coklat disamping rumah terdapat tanah kosong yang ditanami bunga dan buah seperti jambu air, mangga dan sirsak juga beberapa jenis bunga, tepat disebelah barat pintu masuk kedalam rumah ada ruang tamu dengan dua kursi kayu panjang dan meja panjang, disebelah ruang tamu masuk kedalam terdapat ruang santai keluarga untuk menonton TV yang tepat didepan kamar subjek dan disebelah terdapat kamar adik subjek dan dibelakang terdapat kamar untuk ayah subjek kemudian dapur dan kamar mandi

L salah satu seorang guru informatika di SMP yang terletak tak jauh dari rumahnya hanya berselang dua rumah. L merupakan seorang yang yang ramah, serius, tertib dan teratur L cenderung mengarah pada kepribadian melankolis. Suami L berasal dari kota Gersik yang setelah menikah dengan L tinggal di Lamogan dan pulang pergi dari Lamogan ke Gersik untuk bekerja di sebuah pabrik.

Sama halnya seperti LM dan AB kondisi kehamilan L saat ini juga tengah memasuki tahapan trimester ketiga yaitu berusia berjalan 7 bulan. Selama kehamilannya L masih bisa beraktifitas seperti biasanya seperti mengajar di sekolah, mengajar privat di rumah, memasak juga membersikan rumah namun ada pula aktifitas yang agak susah dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

L yaitu mencuci baju. Selama kehamilannya L mengalami perubahan secara fisik yaitu kerontokan pada rambut, sakit punggung, kram seperti halnya LM dan AB, perubahan tingkah laku kebiasaan yang berubah seperti pola makan yang semakin bertambah, penurunan kognisi yang mana L terkadang sering lupa dan kurang bisa berkonsentrasi dan emosi yang berubah naik turun.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Temuan

Dari hasil penelitian ini, peneliti ingin menjawab bagaimana gejala stress yang dialami subjek pada masa kehamilannya dan bagaimana coping yang dialakukan oleh subjek.

a. Gejala stress pada masa kehamilan

Dalam tiapa trimesternya, ibu hamil mengalami perubahan yang khas dalam segi fisik maupun psikologis. Secara umum, simptom fisik yang dialami ibu hamil antara lain kelelahan, morning sikness, ngidam *food craving.* Gejala fisik yang khas ini sering dialami oleh kebanyakan ibu hamil tak terkecuali ketiga subjek dalam penelitian ini.

Karena dalam masa kehamilan masa dimana tubuh seorang ibu menglami perubahan fisik, namun tidak hanya perubahan fisik perubahan psikologis akibat peningkatan hormon kehamilan. Perubahan hormon yang dialami oleh ibu hamil akan menyebabkan terjadinya perubahan emosi anatara labilitas mood, insomia, menurunnya konsentrasi dan meningkatnya respon emosi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Subjek 1 (LM)

   a) Gejala fisik

LM mengalami perubahan yang khas dalam segi fisik seperti ibu hamil kebanyakan

"aku yo gak isok lungguh suweh opo mane nang lantai iki ae lo delok dewe aq gowo kursi ngene ae sek gak isok suwe engko oleh 5 menit wes ganti posisi duduk kadang iki perutku kenceng mangkan gak enak di gawe lunggu suweh" (CHW.1.1.6)
"soale nek aku gak lapo-lapo malah bingung mbak koyok sumpek ae bawaane pengen embuh iku lapo resik-resik ta nyapu, malah aku selama hamil 7 iki lo bawane pengen resik-resik ae lek onok kotor titi iku gak seneng langsung kudu ngresik'i ae sampek kadang diomel"(CWH.1.1.16)
"Rewel iku pas awal hamil iku bulan-bulan pertama kan aku yo sering muntah rodok lemes lah iki wes tambah tuo hamil ya enak santai ae. Seng pas hamil awal-awalan bulan iku lumayan mbak aku muntah terus ambu-ambu opo seng nyengat langsung muntah paleng yo iku onok pengaruh teko aku kepikiran terus kan ya sek hamil muda lah kan jarene rawan kudu ati-ati mangane di jogo kudu ngene kudu ngunu lah ibuku kan yo rodok crewet sisan wonge iku aku rodok kepikiran kate lapo-lapo wedi. Trus jare bojoku wes gak usah dipikirno nemen-nmen lah wes santai ae pawatan gak eroh ngunu ae yo iku ditenangno mbek bojoku" (CHW.1.1.7)
"heemm yawes gak mbak wes enak tambah sehat kok selama poso iki tapi kadang yo gak isok turu tapi gak sering se ya Cuma arang kadag lah" (CHW.1.1.8)
" Aku gak isok turu wes onok 3 harian turu sejam dua jam kaadang jan 1 an lagek isok merem engko sahur jam 3 an trus ya subuh sisan mari subuh ya gak isok turu tak gawe jalan-jalan" (CHW.1.2.2)
"Saiki yo gak isok lungguh suwe juga iki wetengku rasane kaku lek digawe lunggu suwe mangkane aq tak gawe gerak, pas seng awal bulan iku lemes aku gak isok tak gawe aktifitas akeh yo muntah iku juga penyebab'e, pas sek tiga bulan iku berat badanku turun mbak seng asline aku 58 mudun 54 tapi trus iki mulai 6 bulan naik mane sampek saiki dadi 57, lah saiki lo mbak iku sering lesu pengen mangan terus ngemil ae kan bengi juga iku mesti gelek mangan" (CHW.1.3.6)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pernyataan subjek ini diperkuat dengan penyataan dari *significant others*

"Saiki malah manja tapi wajar se kan tambah tuo iki hamil'e kan sering loro geger'e (punggung) seng pas awal iko sakno isuk iku mesti muntah-muntah trus lak dadai lemes awak'e"(CHW.1.SO1.1)
"iyooo iko seng pas awal-awalan hamile iku ngidam'e keseringen jajan mangan bakso iku hampir mben sore kok" (CHW.1.SO1.4)
"Saiki yo sambat loro terus iku geger'e (punggung) tapi jarene bu Nur (bidan) iku gak popo pancene ngunu wajar nek meteng tuo gegere loro, seng biyen iko lak'an sek mutah ben isuk ketok rodok lemes, saiki meteng tuo tambah mecitat sehat sek isok ngerewangi masak resik-resik, nek sambat kroso loro gegere (punggung) yo tak kongkon istirahat sek" (CHW.1.SO.2.1)
"ya kemaren seng terakhih prikas ya iku sering sakit punggung, bolak-balik pipis kalo iku kan memang sudah wajar buat ibu hamil apalagi masuk trimesterketiga bulan-bulan akhir menjelang persalinan"(CHW.1.SO.3.4)

Diperkuat dengan hasil observasi

"subjek juga sering terlihat menghela nafas panjang dan subjek sering bergerak untuk membetukan posisi duduk yang nyaman, hingga akhirnya subjek berdiri dan mengangkat tangannya dan meregangkan ototnya dan mengganti posisi duduknya dibawa lantau namun dengan yang juga berbetuk seperti bantalan, subjek alas duduk disamping peneliti yang bersandar di tempok dengan meluruskan kakinya. Dari sesi wawancara awal sampai akhri subjek sering terlihat membenarkan posisi duduknya dan bergerak kenanan-kiri"(CHO.1.1.5)
"Setelah itu subjek mengambil posisi duduk di kursi yang terletak di samping luar toko dan menyandarkan tubuhnya. Subjek menarik sebuah kursi keci untuk menyanggah kakinya dan duduk dengan santai yang sesekali masih terlihat subjek menggerak-gerakkan punggungnya kedepan-belang dan kesamping , dan subjek juga sesekali membenarkan posisi kakinya nak turunyang disangganya deng korsi kecil"(CHO.1.1.6)
"Dari sela-sela wawcara dari awal sampai akhir subjek sering terlihat bolak balik membenarka posisi dudu yang nyaman, dengan ekspresi wajah seperti capek"(CHO.1.3.4)

b) Gejala psikologi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"hahahaha kan aku lagi pengen manja looo pengen di tunggui, bahno yowes mbak ben nang umah ae kok gak lungo adoh-adoh wong onok pegawaine seng isok ganteni kok"(CHW.1.1.4)
"ya kadang-kadang iku rodok sensi ae misal'e mas iku mau lapo lah menurutku iku gak tepak padale yo sepele ae (contone lapo biasane..?) koyok mas lali biasane geleh opo sepatu ta sandal ngawur ngunu iku aku biasane ya ngomel tapi engko ya ilang dewe mangkel'e"(CWH.1.1.14)
"soale nek aku gak lapo-lapo malah bingung mbak koyok sumpek ae bawaane" (CWH.1.1.16)
"aku gak isok turu wes onok 3 harian turu sejam dua jam kaadang jan 1 an lagek isok merem engko sahur jam 3 an trus ya subuh sisan mari subuh ya gak isok turu tak gawe jalan-jalan" (CHW.1.2.2)
"ya gak lapo-lapo tapi pikiran sumpek ae trus gak isok turu. Tunune gak tenang lah paleng 2-3 jam siang'e ya podo ngantuk tapi digawe turu gak gelem merem yawes tak gawe klesetan karo delok tv" (CHW.1.2.3)
"iyo mbak nek tangi turu iku embuh lapo mesti kudu ngamuk ae yo emosi nak turun trus yo tak gawe jalan- jalan mlaku mlaku ae engkok yo ilang dewe"(CHW.1.3.7)

Diperkuat dengan transkrip hasil wawancara *significant others.*

"perubahan seng pertama se iku ngamuk'an nek tangi turu iku mesti kadang aku kenek imbase gak lapo-lapo ya ngamuk gak jelas. Saiki malah manja tapi wajar se kan tambah tuo iki hamil'e" (CHW.1.SO1.1)

"yaaa ngamuk-ngamuk ya gak tapi embuh kadang ya rodok mureng-muringan" (CHW.1.SO.2.4)

"jare maleh gak lapo-lapo iku kadang mangkel sumpek ngunu kalo iku kan memang sudah wajar buat ibu hamil apalagi masuk trimester ketiga bulan-bulan akhir menjelang persalinan. Yaaa kan crita juga bilang kan agak khawatir besok pas lahiran normal apa enggak ya iku se kekhawatiran yang masih dibilang wajar bagi ibu hamil apalagi ini baru pengalaman pertama,anak pertama nantinya juga akan jadi cucu pertama" (CHW.1.SO.3.4)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Subjek 2 (AB)

a) Gejala fisik

AB mengalami perubahan yang khas dalam segi fisik seperti ibu hamil kebanyakan

"ya nginiki mbak aq lo hamil'e rodok rewel bawaane males lapo-lapo opomane iki poso lo yo klesetan ae tapi gak turu soale tak pakek duduk iku wegah iki perut tambah gede ya aku males lapo-lapo mbak lemes bawaane awak iki.(CWH.2.1.4)
"aku sering loroh punggungku sering keram, trus engko awan ya gak lapo-lapo klesetan ae sampek sore kate buko ya seng masak ibu, aku nang dapur ambu-ambu gak enak iku ngelu siraku dadai" (CHW.2.1.5)
"lumayan mbak, tapi ya nek kadung gak tepak ambu-ambu gak enak ambu seng nyelekit ngunu kudu muntah"(CHW.2.1.9)
"Awakku ya gak patek enak mbak lemes lo hamilku iki gelem diajak lapo-lapo wingi ya kepikiran mas juga kesel'e dadak ngunu aku yo kuater yo kaget"(C.HW.2.2.2)
"perubahn seng ketok tak sarak-rasakno iki mbak kok aku koyok tambah ireng ngunu sawangane kusem, dadi males aku lah mari adus padale ngoco(mengaca) kok jek korep koyok durung adus ya males kadang garai rodok senewen (sebel) ae trus iki rambutku brodol dadi tak potong pendek sepundak iki. Lah iki wetengku lah ya tambah gede se mbak kok ono ireng-ireng iki opo tak pikir lemah (tanah) eh tibak'e gak isok ilang asli emang item ngunu. Trus akhir-akhir sering loro iki gegerku (punggung) tambah sering dibanding seng iko-iko, iki aku nguyo (buang air keci) bolak balek sampek pegel nang kamar mandi. Iki aku lo ambekanku sesek mbak wingi sampek saiki sek yo rodok pilek embuh lapo padahal ya mosok salah mangan tapi aku ya gak mangan opo-opo"(CHW.2.2.4)

Pernyataan subjek yang mengalami gejal fisik saat kehamilan ini di ungkapkan juga oleh *significant others*

"selama hamil ini sering lemes leso ya sek sering muntah padahal ini wes masuk tuju bulan kandungane ya turu e nang omah gak lapo-lapo istirahat ae"(CHW.1.SO1.2)
"Iya ngidam mbak ya jaluk belikno makanan se.... seng libih sering, soale pernah njaluk naga alun-alun nang lamongan ya tak turuti lah nyampek umah malah ngletak leso gak tangi seharian nang kamar jare awak'e kesel kabeh padale ya nang kono gal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lapo-lapo mok lunggu-lunggu dilut ngejak mole ya kaet iku wes juarang ngejak metu paleng iku mau jalok koyok bakso martabak ngunu-ngunu ae"(CHW.1.SO1.6)
"opo nduk turu ae lemes a awak'e karepku lak tako mlaku-mlaku gak ado-adoh ya nang omah iki ojok ngenteng ae nang kamar mene ngelahirno'e ben enak digawe olah raga karepku, lah jare awak'e iku loro kabeh gak isok nyendak opo-opo wes gak melok ngerewangi masak yo nang umah ae seng umbah-umbah (nyuci baju) yo bojone kadang tak umbah. Aku yokno ngunu kok lemes ae aku pas meteng biyen yo gak ngunu isok nang sawah barang isok nang pasar enak lah iki AB kok yo leso ae sakno sambat (mengeluh) jare gegere iku loroh terus lah wing iku mari kumat ambekane sesek (asma) saiki sek pilek iku. Ket cilik pancene se AB iku ya sering loro yo duwe asma sisan iku lo. Lah iki wes suwe gak tau kumat lo kok wingi ngmong jare dodo'e (dada) loroh (sakit) sesek"(CWH.1.SO.2.2)
"ya iku awak'e loro kabeh jare wong sambat wingi iku jare bokong'e gatel barang kok, lah kok onok-onok ae lo biyen aku ya gak ngunu enak pas meteng AB iko iki mau yo ngomong jare keputihan terus"(CHW.1.SO.2.3)
"AB iki lebih cenderung ke pasif selama hamil sering mengelu lemas, daya tahan tubuh'e kurang"(CHW.1.SO.3.1)
"dari wal hamil sampek saiki tuju bulan iku ya lemes kesel, sering muntah sakit pinggan iku ya memang sudah biasa dialami kebnyakan ibu hamil"(CHW.1.SO.3.2)

Diperkuat dengan hasil observasi

"subjek terlihat sering menggerakkan tubuhnya kesamping kanan dan kiri untuk melemaskan ototnya, subjek juga beberapa kali mengganti posisi tempat diuduknya yang dari awak disamping peneliti dengan bersandar tembok, kemudian duduk berhadapan dengan peneliti, dan kemudian sambil tiduran menghadap kesamping berhadapan dengan peneliti"(CHO.2.1.4)

b) Gejala psikologis

"ya nginiki mbak aq lo hamil'e rodok rewel bawaane males lapo-lapo opomane iki poso lo yo klesetan ae tapi gak turu soale tak pakek duduk iku wegah iki perut tambah gede ya aku males lapo-lapo mbak lemes bawaane awak iki" (CWH.2.1.4)
"seneng lah mbak tapi asline aku rodok khawatir juga wedi engko lah lapo-lapo aku kan yo mikiran se wonge, ngunu ya kadang mikir-mikir trus dadi ngelu siraku loro trus lemes gletak'an, tapi seneng lebih akeh wes koyok ngunu memenuhi kodrat wanita lah. Tapi lapo mbak yo aku iku kadang gak lapo-lapo iku rodok sensi"(CHW.2.1.7)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"ya kadang lo ya gak lapo- iku bawaane sensi ae opo mane koyok misal ponak'anku iku krucil-krucil biasane seng garai ya dulinan mbek temene gawe kotor iku wes aku kudu ngamuk ae rasane. Trus ya simbok iku mbak ya wajar se kan wes sepuh wes pikun iku tapi aku ya kadang greget-greget"(CHW.2.1.7
"Awakku ya gak patek enak mbak lemes lo hamilku iki gelem diajak lapo-lapo wingi ya kepikiran mas juga kesel'e dadak ngunu aku yo kuater yo kaget"(CHW.2.2.2)
"eeemmmm sering sensi mbak dibandingno karo pas aku gak hamil jare mas ngunu se, aku ya ngrasa'e ngunu se opomane nek isuk-isuk iku mbuh pokok'e bawaane atiku gak enak ae lah nek pas ngunu malah digarai lapo ngunu koyok iku ponak'anku iku seng crewet kumat manja'e njaluk opo-opo kudu langsung nang ngarep'e iku seng garai jengkel"(CHW.2.2.5)
"asline mbak wedi aku ya kuater ya'apa mene loro'e piye yooo. Kan aku ya di omongi bidan'e se pas aku takok kira-kira normal opo oprasi iki pas lahiran"(CHW.2.2.8)
Diperkuat dengan transkrip wawancara significant others
"iyo wajar se mbak istri manja nang suami, iya saiki ya nambah paleng ya bawaane bayi"(CHW.1.SO1.4)
"ya rodok sensitif mbak tapi kan iku wajar se katanya bawaan bayi juga jare, ya seng penting masih dalam batas wajar gak opo-opo"(CHW.1.SO1.7)
"wedi de'ne kalo pas waktu prikasa iku lo sering ngomong ya'apa mene pas lahiran iku ya dilihat ekspresine ya de'e cemas. Dia juga bilang takut, ya gara-gara dulu tau delok'i mbak'e lahiran iko seng gak isok kluar gara-gara kebesaren bayi lah de'e iku wedi"(CHW.1.SO.3.4)

3. Subjek 3 (L)

   a) Gejala fisik

Tak ketinggalan pulan L juga mengalami perubahan fisik saat kehamilannya

"seng pastine tambah buncit iki hahahh.. pas awal hamil se biasa tpi beratku turun malahan 2 kilo'an mungkin gara-gara muntah tiap isuk'e paleng hehehehh tapi terus pertengangan 5 bulanan iku naik beratku 3 setengah kiloan trus iku boyok'en (sakit punggung) biasane gak tau paling kenceng digawe ngoreksi tugase arek-arek tpi pas jalan 5 bulanan ke 6 iku mulai lumayan sering kumat boyok'en. Trus saiki 7 bulan iki malah nambah gak isok lungguh suwe ya kenceng iki perut'e lek digawe lunggu suwe, ya tak gawe mlaku lek ngajar arek-arek yo mbek nyambi olahraga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sisan kan hamil tua kudu sering gerak. Saiki ya sering bulak balek nguyu (buang air kecil), mari metu ya teko kamr mandi engko nang njobo(keluar) kebet mane. Iki yarambutku brodol (rontok) lumayan parah iko se ya rontok tapi saiki malah lumayan akeh opo iki efek hamil tambah tuo iki pikirku"(CHW.3.1.5)
"Doyan ngemil saiki neng dalu iku mesti kroso lesu (lapar) lah kudu mangan terus"(CHW.3.1.6)
"yo meleh kepinginan dari awal hamil iku wes mulai tapi biasane aku mok sekedar kepengen ae koyok iko tau pengen ayam bakar bengi jam 8 an ditukokno barange teko yawes ketok moto ya wes kayak ilang ae slera'e Cuma tak makan titik telong suwiran paleng"(CHW.3.1.9).
Diperkuat dengan hasil observasi

"subjek terlihat sering menggerakkan tubuhnya kesamping kanan dan kiri untuk melemaskan ototnya, subjek juga beberapa kali mengganti posisi tempat diuduknya yang dari awak disamping peneliti dengan bersandar tembok, kemudian duduk berhadapan dengan peneliti, dan kemudian sambil tiduran menghadap kesamping berhadapan dengan peneliti"(CHO.2.1.4)
Diperkuat dengan hasil observasi

"Seperti ibu hamil lainnya subjek juga mengalami gejala fisik yang ditunjukan dengan berpindah-pindahnya posisi duduk subjek, yang mana saat itu juga subjek meminta ijin oada peneliti untuk masuk sebentr mengambil sanggahan untuk punggungnya"(CHO.3.1.5)
"Subjek yang mengaku lebih sring dan doyan makan akhir-akrih ini yang terlita pada saat wawancara subjek terus-teruasn memakan cemilan jajn dan kue-kue lebaran yang ada di meja"(CHO.3.2.5)

b) Gejala psikologis

"tau lah asline yo iku onok perasaan wedi (takut) pas lahiran mene kan aku wonge gak betah loro wong suntek ae jarang pang gak sakeng bener-bener loro'e gek gelem suntek aku. Saking ae kan ya tak gawe aktivitas saiki wes mulai ngajar nang sekolah wes mulai ngajajar privat arek-arek ben gak kepikiran"(CHW.3.2.4)
Diperkuat dengan trankrip hasil wawancara dengan

significant others

"Seng saiki paleng ketok iku sensitif, manja, trus saiki iku ya sering kelengen ibu kan wes gak onok se..."(CWH.1.SO1.4)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"ya... paleng iku gak enak ati aku ya kadang bingung lapo moro moro ketok rodok snewen ngunu tapi neng pas ngunu nang di tanggep di takok'i ae malah mangkel de'e. wong kadang koyok ngunu hal seng spele seng biasa lah koyok contohne aku teko kerjo yo lak pegel pengen leyeh-leyeh sek karepku langsung ngeleset, nek atine gak tepak iku diomel aq dikon nang ganti nang adus nang resik-resik gak klesat kleset ae ngunu jare, yo karo adek iku ya sering kadang lak tekosekolah gak nang mule sek nang sekolah karo koncone nek atine gak tepak yo engko aku teko ngomel crito nang aku trus onok adek yo diomel sisan ya ngunu malah tak gawe guyon karo adek lek kumat ngunuku sungunte metu ngomel ae koyok mak lampir digudoi adek ngunu"(CWH.1.SO1.5)

"ngomelan mbak saiki mesti seng kenek iku aku lo mbak"(CWH.1.SO2.2)

"embuh mbak kadang gak jelas mbak L iku, mosok yo koyok mau iku kembange di eker-erek pitek aku seng diomeng gak pitik'e ae seng diomeng kok, pancen GeJe mbak iku, hmmmm biasa kate dadi emak-emak iku lo crewet kok"(CWH.1.SO2.3)

Diperkuat dengan hasil wawancara

"Saat itu subjek terlihat kesal dengan keponakannya yang bermain disekeliling kami pada saat wawncara, subjek menyuruh keponakannya untuk pindah bermain d depan TV. Karena keponakannya yang masih berlarian bermain di depan kami, subjek kemudian agak meninggikan suaranya untuk menyuruh keponakannya agk tidak berlarian didepan kami"(CHO.2.2.6)

Diperkuat dengan hasil observasi.

"Subjek merasa akhir akhir ini sering sensitif yang kala itu ketika wwaancara subjek menceritakak tentang ibunya yang sudah meninggal tiba-tiba berlinang air mata"(CHO.3.2.3)

"saat itu ketika adiknya pulang untuk beristirahat dan saat menggambil makanan di dapur derdenga bunyi barang yang jatuh yang kemudian disusul ekspresi subjek yang mengerutkan keningnya dan berteriak kepada adiknya untuk lebih hati-hati"(CHO.3.2.3)

b. Coping yang digunakan pada kehamilan pertama ibu muda

Coping dilakukan untuk menyeimbangkaaan emosi individual dalam situasi yang penuh tekanan. Coping adalah proses mengelola tuntutan (internal ataupun eksternal) yang ditaksir sebagai beban karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diluar kemampuan individu. Coping ini memiliki dua strategi cara yaitu problem focused coping yang merupakan strategi pengolahan yang berpusat pada masalah dengan strategi yang ditunjukkan untuk memecahkan masalah. Dan emotional focused coping yang mengatasi stress dengan craa merespon emosional dalam rangkah menyesuaikan diri dengan dampak yang akan ditimbulkan oleh suatu kondisi atau situasi yang dianggap penuh dengan tekanan

1. Subjek 1 (LM)

   a) *Problem focused coping*

      1) *Seeking social suport*

      "ahahaha kan aku lagi pengen manja looo pengen di tunggui, bahno yowes mbak ben nang umah ae kok gak lungo adoh-adoh wong onok pegawaine seng isok ganteni kok"(CHW.1.1.4)
      "Saiki wes gak muntah mane wes wolu mlaku iku sering pipis ku balek balek nang kamar mandi sampek legek metu iku kebelet mane tapi iku wajar kok jare hamil tambah tuo"(CHW.1.3.6)
      "iyo khawatir asline wingi kan ya diomongi bu Nur iki aq isok normal ya isok oprasi soale masalah teko tunggi badanku iki tapi bayiku gak onok masalah soale jare bu Nur kan lek tinggi sok ngaruh tapi gak mesti soale bayiku iki yo alhamdulillah sehat lah"(CHW.1.3.8)

      Diperkuat dengan trankrip hasil wawancara dengan *significant others*

      "Ya biasane kalo priksa crita kaloibu'e tambah crewet banyak larangan seng gak oleh dilakoni gak oleh mangan makanan tertentu menurut ibu'e ya wajar lah wong jaman dulu kan ya banyak mitos- mitos tapi niatnya kan baik menjaga dan mencegah dari hal-hal yang tidak diinginkan. Jare arek'e ya masih bisa aktifitas biasan kok"(CHW.1.SO3.2)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Confrontatif coping

"ya tak omel sek mbak mari ngunu ya ilang dewe engko kan ya gak masalah gede ae asline cuma aku seng sensi bojoku yo ngerti kok"(CWH.1.1.15)

3) Kehati-hatian *(continouness)*

"ya Alhamdulillah sehat kuat iki hahahhhh... wingi aku mari priksa nang bu Nur jare bayine sehat- sehat ae alhamdulillah gak onok masalah ya dipeseni banyak olah raga ae. Banyak gerak ben enak pas lahiran, lah pancene aq yo gak enak lek ganggur pegel enak mlaku-mlaku isok gerak" (CHW.1.1.5)

"ya ibuk iku seng biasane ngelarang ojok mangan ngene engko bayine lapo-lapo. Aku ya tak iya'i ae mbak lah pancene ibuk iku crewet tapi ya crewet'e apik, ya wajar ae wong biyen lak ngunu se mbuh mitos-mitos iku seng wes dadi kepercayaan lah sisane iki kan cucu pertama mbak ya crewet'e ekstra. Jare mas yo ngunu ibuk pancene crewet opomane iki cucu patama sisan tambah dobel-dobel"(CHW.1.1.10)

"iyo ya tak omongno kabeh masio aku mangkel ngamuk'e karo bojoku ya tak omongno kabeh"(CHW.1.2.8)

"yo onok se mbak iki lo wes tak kurangi titik aktifitasku di seneni mas karo ibuk soale"(CHW.1.3.5)

4) Negosiasi *(Negotiation)*

"ibuku kan yo rodok crewet sisan wonge iku aku rodok kepikiran kate lapo-lapo wedi. Trus jare bojoku wes gak usah dipikirno nemen-nmen lah wes santai ae pawatan gak eroh ngunu ae yo iku ditenangno mbek mas"(CHW.1.1.7)

"saiki iku jalok tunggui ae aku setor ngeterno kopya (peci) ae kudu di gandoli ae kok gak oleh lungo adoh-adoh yaaawes tak turuti ae. Mangane sisan iku malah bolak balek nek bengi iku mesti kadang jalok gekno mie terus kok (CHW.1.SO1.1)

5) Tindakan instrumental *(instrumental action)*

"aku gak isok turu wes onok 3 harian turu sejam dua jam kaadang jan 1 an lagek isok merem engko sahur jam 3 an trus ya subuh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sisan mari subuh ya gak isok turu tak gawe jalan-jalan" CHW.1.2.2)

"iyo mbak yo nek kadang lak ibuk biasane rodok crewet ngunu lah lek pas moodku elek yo wes tak gawe lapo lapo enbuh nyapu embu dolen nang ngarep yo ben gak tambah sumpek aku"(CHW.1.3.7)

6)Accepting reponibility

"iyooo sek biasa koyok mbengen sek ngerewangi masak ya... resik-resik umah ya melu ngesum kopya (membuat peci) malah tak sawng iku kok prasaku gak dolok-dolok kok isuk ya tangi iku melu masak, ya trus ngresik'i omah nyapu ringkes-ringkes engko yo sek ngulang bocah-bocah kadan njogo toko nang ngarep"(CHW.1.SO.2.2)

b) *Emotional focused coping*

1) *Self control*

"embuh talah iki gak enak kabeh rasane ya paleng efek iki tambah gendut kadang ya gak lapo-lapo tapi pikiran sumpek ae trus gak isok turu. Tunune gak tenang lah paleng 2-3 jam siang'e ya podo ngantuk tapi digawe turu gak gelem merem yawes tak gawe klesetan karo delok tv" (CHW.1.2.3)

2. Subjek 2 (AB)

a) *Problem focused coping*

1) *Confrontitarif coping*

"ya kadang lo ya gak lapo- iku bawaane sensi ae opo mane koyok misal ponak'anku iku krucil-krucil biasane seng garai ya dulinan mbek temene gawe kotor iku wes aku kudu ngamuk ae rasane. Trus ya simbok iku mbak ya wajar se kan wes sepuh wes pikun iku tapi aku ya kadang greget-greget"(CHW.2.1.7)

2) *Seeking social suport*

"alhamdulillah baik-baik saja mbak gak krasa iki wes tinggal sak ulan insyaallah lahir, minggu wingi mari tak priksakno nang bu Nurbani kan ya ngecek-ngecek ae ya'apa keadaan'e ben engko ya pas lahiran gak onok opo-opo"(CHW.2.1.3)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Tapi aku wes ngomong nag bidan pas priksa iku jare hamil iku ya onok seng model koyok aku iki lemes, gak gelem dijak lapo-lapo tapi ya disankan gawe gerak lah ben mene lahiran ya enak juga"(CHW.2.1.5)

"asline mbak wedi aku ya kuater ya'apa mene loro'e piye yooo. Kan aku ya di omongi bidan'e se pas aku takok kira-kira normal opo oprasi iki pas lahiran, lah jare bu Nur tergantung perkembangane bayine nanti posisine ya'apa kan iki jare ne posisine sek muter- terus iki bayine trus ya tergantung keadaane ibuk'e mene ya'apa kalo memungkinkan normal ya isok normal. Lah aku dipeseni nek pengen normal di kongkong gerak akeh-akeh olahraga, kan aku crito se aku lemes turu ae males lapo-laposelama hamil iki, ya dikongkon gerak ae seng akeh"(CHW.2.2.9)

Diperkuat dengan pernyataan *significant others* dari transkrip wancara

"Yaaaa tak jak ngomong, ngobrol nang kamar nek gak ngunu ngeleset kan tak usap-usap westenge yo di sholawati ben adem mbak hahahah"(CHW.1.SO1.8)

b) *Emotional focused coping*

1) Pelarian diri dari masalah *(escapisam)*

"gak lapo-lapo mbak ya wes nginiki klesetan delok tv ae" (CHW. 2.1.2)

"ya nginiki turu-turu ae mbak, males banget lapo-lapo ya turu-turu klesetan"(C.HW.2.2.3)

"tak tinggal ngaleh nang kamar turu ta klesetan delok tv mbak pokok'e ngaleh ae teko seng garai mangkel (sebel) opo. Lek isuk iku kan ya biasane seng sering kudu ngamuk iku tak gawe mlaku-mlaku nang ngarep omah gak adoh-adoh gak wani soale aq tau mbak isuk kan ya aku rodok senewen se tak gawe mlaku-mlaku oleh setengah'e desa muter iku mole-mole aku kesel kabeh malahan kenceng kabeh iki gegerku (punggung) loro yawes iku wes kapok lah olahraga jalan-jalan'e gak adoh-adoh Cuma mumeti omah ae. Ngunu ae wes kesel mbak"(CHW.2.2.6)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"ya iku sering ketok capek pegel ya koyok keliatan kelelahan dadi turu ae nang umah iku"(CHW.1.SO1.5)

3. Subjek 3(L)

   a) *Problem focused coping*

      1) *Confrontitarif coping*

"crito nang pas nang kamar ya kadang nanges, lah nek pas gak tepak ati lah pas sepi nang umah gak onok uwong blas kan ya aku durung teko adek sek sekolah bapak paleng ya metu nang sawah, iku biasane nang tonggo tapi sek dulur ya kadang nang umah'e bibik sebelah iku gelek konco kan rame iku nang umah'e bibik lah engko neng aku teko lagek crito biasane mau lapo-lapo ngunu"(CWH.1.SO1.6)
"onok kecemasan kekhawatiran lah apalagi iki menjelang beberapa bulan lagi mau lahiran kan yaa kemaren pas priksa iku takok-takok ya'apa proses kelahiran iku ya de'e wedi lah, kan ketakutan dan kekhawatiran lak wajar se lah apalagi calon ibu anak pertama sek arek enom tapi seng penting ada batasan seng gak berlebihan nanti malah gak apik gawe ibu dan bayinya pula yaaaa kemaren pas priksa tak omongi ngunu wes tenang ae, "(CWH.1.SO2.3)

      2) Kehati-hatian *(cautiouness)*

"saiki lebih ati-ati ae soale gara-gara tau pas iko hamil 6 jalan 7 bulan iku aku tau tibo (jatuh) kepleset teko kursi cilik iku lo licin soale pas aku nyuci lah iku wes pas kejadian iku loro kan onok pendarahan titik tapi jare bu Nur gak opo-opo untunge gak parah sampek ngefek nang kandungan. Ket kejadian iku wes mas ngomel wes gak oleh nyuci aku wes dicucino sampek saiki. Ya ket tibo iku ya wes mulai ati-ati lebih waspada ae (CHW.3.2.5)

      3) *Planful problem solving*

"kan malah sumpek se hamil ngene nang umah ae gak lapo-lapo mending ya sek ngelakoni koyok biasane ae kan seng penting lebih hati hati lah"(CHW.3.2.10)

      4) *Positif reapprasial*

"trauma seng prah banget se enggak kayak'e tapi lenih ati-ati ae saiki waspadalah gak sembarang opomane iki wes tinggal brojok ae ya bismillah ae dijogo mbek Allah"(CHW.3.2.6)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Emotional focused coping

1) Self control

"akhir-akhir iki ya sering lah kelingan ibu ya bayangno ber andai-andai lah kalo ae ibuk jek ada, loh mbak aku mbrebek iki kan metu elo'e. saiki nek bahas ibu iku mesti kok moro-moro mbrebek padale yo gak onok niatan nangis"(CHW.3.2.7)

2) Accepting responbility

"iki ibu mertuaku ya sering rene nyambang aku, lah kan aku di kongkon nanag rono ya aku emo sakno adek karo bapak engko sopo seng ngramut umah aku ya kan sek onok tanggung jawab ngajar disek durung ambil cuti sek isok ngajar kok paleng ya mene lah bulan pokok'e mendekati lah"(CHW.3.2.9)

"tapi L masih bias melakukan tugas rumah tangga koyok se masak, nyapu ya iku juga kadang dibantu adek ya aku juga, ya sek ngajar nang sekolah tiap harine sek aktiflah kayok biasane, karepku lak tak kongkong mene nang wes cuti hamil nang umah ae, tapi gak gelem jare gak lapo-lapo kok ya mene libur pas lahiran ae ngunu, ben yo gak sumpek lah nang umah mosok yo klewas klewes ngunu"(CWH.1.SO1.2)

"ngajar mbak nang sekolah sek'an, yaa podo ae se mbak sek masak ya aku cuma ngrewangi titik-titik tok, yaaa...arang kadang"(CWH.1.SO2.5)

2. Analisis Temuan Penelitian

Pada bagian ini akan disampaikan hasil analisis data tentang bagaimana perubahan subjek dari segi fisik maupun psikologis dan bagaimana coping yang digunakan oleh subjek

A. Subjek 1

1) Gejala strss

Subjek 1 (LM) yang berusia 24 tahun yang kini Usia kandungan LM kini berjalan memasuki delapan bulan pada tahapan trimester ketiga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap awal kehamilannya pada tahapan trimester pertama sampai sekarang pada tahapan trimester ketiga ini.

LM mengalami perubahan dari segi fisik yaitu kelelahan, *morning sicknees* dan *food craving* (ngidam) pada tahapan awal timester pertama. dan setelah berjalannya waktu yang sekarang usia kandungan LM sudah memasuki delapan bulan yang mana pada tahapan trimester ketiga ini LM mulai merasakan gejala fisik yang bertambah seperti sakit punggung yang sering dia rasakan, dan sering buang air kecil. Selain dari beberapa perubahan gejala fisik yang terjadi pada LM, LM juga merasakan perubahan pada sifatnya yang akhir-akhir ini menjadi lebih sensitif dan labil, perubahan mood yang tiba-tiba dirasakan oleh LM bisa terjadi tanpa sebab seperti yang dikatakan LM setiap bengun tidur ia sering merasa ingin marah tanpa alasan yang tak jelas yang dia rasakan akhir-akhir ini.

Perubahan yang dialami LM ini juga dirasakan oleh keluarganya yaitu suami dan ibunya, karena LM yang akhir-akhir ini sering mengelukan sakit pada pinggangnya juga sering merasakan perutnya yang tiba-tiba kaku, selain itu suami subjek juga mengatakan bagaimana perubahan LM yang menjadi lebih manaja akhir-akhir ini, yang tiba-tiba tidak seperti biasanya LM melarang suaminya untuk pebergian jauh meskipun untuk urusan pekerjaan LM memintah agar urusan bepergian keluar kota atau tempat yang menurutnya jauh diserahkan pada saudaranya, menurut suami LM dia ingin suaminya di rumah untuk menjagannya dan menemaninnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Coping stress

Berbagai perubahan emosi yang muncul selama kehamilan yang dikarenakan peningkatan hormon yang menyebabkan mengapa ibu hamil mengalami perubahan emosi cenderung berubah-ubah. Seperti halnya LM yang mengalami perubahan mood yang naik turun yang dipicu oleh berbagai sebab dari faktor internal maupun eksternal yaitu pengaruh dari lingkunga, kecemasan tentang mitos kepercayaan dari orang tua yang berupa benyaknya larangan untuk ibu hamil, kecemasan bagaimana resiko menjelang persalinan.

Untuk mengatasi rasa cemasnya ini LM lebih banyak menggunakan strategi problem focused coping dalam kesehariannya sebagai usaha tingkah laku untuk mengatasi berbagai tuntutan internal ataupun eksternal dalam kesehariannya. LM yang saat ini mengandung delapan bulan yang telah memasuki tahapan trimester ketiga, cenderung mengelolah stress yang dirasakannya dengan strategi *problem focused coping* yang penanggulangannya berfokus pada masalah sebagai strategi yang digunakan oleh individu untuk mengatasi situasi *stressfull* atau ancaman yang dirasakan dengan mengembangkan sumber-sumber yang dimiliki dan mengatasinya secara langsung.

Seperti yang dilakukakan LM dalam kesehariannya melakukan berbagai aktifitas biasa pada saat kehamilannnya LM mengatakan lebih suka beraktifitas dari pada hanya berdiam diri tidur-tiduran. LM yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sempat mengalami kecemasan dengan berbagai larangan mitos dan kepercayaan dari ibunya memilih cara untuk menggunakan strstegi problem focusused coping yaitu *contiounes* yaitu ketika LM dalam masalah LM lebih memikirka dan mempertimbangkan secara matang beberapa alternatif pemecah masalah yang dilakukan oleh LM yaitu meminta pendapat dan pandangan orang lain yang dalam hal ini LM memintah pada suaminya bagaimana harus bersikap hati-hati. LM juga melakukan *negotiation* sebagai usaha yang ditunjukkan kepada orang lain (suami) untuk terlibat serta memikirkan dan menyelesaikan masalah yang dihadapi. LM juga menggunakan *seeking oicial support* sebagai usaha untuk mendapat kenyamanan emosional dari bantuan informasi seperti ketika LM menglami kekhawatiran bagaimana saat proses persalinan nanti LM menceritakannya kepada ahlinya yaitu bidan LM untuk sekedar mencari informasi

B. Subjek 2

1) Gejala stress

AB yang kini juga telah memasuki usia kehamilan pada tahapan trimester ketiga dengan usia kandungan 7 bulan juga mengalami perubahan yang sama pula seperti yang dialami LM (subjek 1), akan tetapi dibandingkan dengan LM, AB lebih banyak mengalami gejala-gejala fisik maupin psikologisnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada awal kehamilannya AB mengalami *morning sicknes* hampir setiap harinya dan sampai sekarang tak jarang AB masih merasakannya apabila mencium bau-bau an yang menyengat. Kini AB juga mengalami kerontokan pada rambutnya yang tidak seperti biasanya, AB juga merasakan kulitnya menjadi kusam dan agak hitam, meskipun setelah mandi ketika bercermin AB masih merasakan demikian, AB juga mengalami sakit punggung yang dirasakan tiap harinya dan itu membuat AB lebih sering merebahkan tubuhnya, bahkan pada sesi wawancara pun AB mengatakan susah untuk duduk tenang denagan waktu yang lama sehingga pada saat wawancara AB memilih untuk tiduran merebahkan tubunya dengan posisi yang berubah-ubah, AB juga mengatakan kalau dia merasakan sesak nafas yang akhir-akhir ini tiba-tiba kambuh yang mana memang AB memiliki riwayat asma AB juga mengalami keputihan yang tidak biasa dialaminuya.

Perubahan AB ini juga dirasakan oleh suami dan ibunya yang mengatakan AB sering mengeluh sakit punggung dan terlihat kelelahan, dan lebih banyak tiduran dirumah, selain itu AB juga mengalami gejala psikologi naik turunnya mood seperti yang terjadi saaat sesi wawancara keponakan subjek bermain disekitar kami dan saat itu subjek terlihat kesal dan menyuruh mereka bermain diluar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Coping stress

Ibu muda yang hamil pada tahapan trimester ketiga anak pertama, masa kehamilannya sering kali menimbulkan kekhawatiran karena merupakan pengalaman pertamanya. Seperti halanua AB yang berusia 22 tahun yang kini kehamilannya memasuki usia tujuh bulan mengalami kecemasan dan kekhawatiran yang disebabkan oleh tingginya frekuensi mual dan muntah yang dialami pada awal kehamilan dan sekarangpun terkadang masih terjadi, perubahan penyesuaian diri terhadap kehamilan secara fisik maupun psikologinya, rasa takut tentang bagaimana proses kelairan berlangsung.

Dari hasil data yang diperoleh dari wawancara dan observasi pada subjek juga pada significant others dalam kesehariannnya terlihat AB lebih cenderung mengatasi stressnya dengan strategi *emotional focused coping* strategi penanggulangan yang berfokus pada emosi adalah strategi yang digunakan oleh individu untuk mengatasi situasi *stressfull* atau ancaman yang dirasakan dengan mengontrol respon emosional terhadap situasi *stressfull*, baik melalui pendekatan behavioral maupun kognitif.

AB menggunakan strstegi emotional focused coping yaitu *escapism* yang mana AB berusaha menghindari masalah dengan lebih banyak tidur daripada melakukan aktifitas, AB juga menggunakan *espaceavoidance* sebagai usaha untuk mengatasai situasai menekan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan lari dari situasi tersebut untuk menghindarinya dengan beralih tidur, makan dan lain-lain

C. Subjek 3

1) Gejala stress

Subjek ketiga L berusia 23 tahun, yang juga usia kandungannya telah masuk di usia tuju bulan, L juga mengalami hal yang sama yaitu perubahan yang khas yang dialami oleh kebanyakan wanita hamil lainnya yaitu perubahan fisik dan psikologisnya.

Perubahan yang dialami L ini memeang sudat terlihat pada awal kehamilannya seperti kelelahan, mual atau ngidam. Namun L merasa sekarang ada banyak perubahan yang terjadi pada usia kandunagannya yang semakin tua, akhir-akhir ini L juga mengalami kerontokan pada rambutnya, L juga mengaku sering mersa capek dan kram pada bagian punggung L juga mengalami perubahan dengan kebiasaan makannya yang saat ini lebih sering merasa lapar.

Berbagai perubahan fisik yang dialami L adalah sebgai bentuk dari perubahan hormon yang meningkat pada ibu hamil selain fisik psikologis juga mengalami perubahan, seperti yang dituturkan oleh L yang mengaku perasaannya lebih sensitif dan berubah-ubah terkadang L merasa kesal dengan ha-lah yang sepeleh yang tidak biasanya dia marah pada saat sebelum hamil. Seperti yang di sampaikan oleh suami dan adik L dalam sesi wawancara yang mana akhir-akhir ini L lebih sensitif perasaannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena L teringat pada ibunya yang meninggal. Hal itu dibenarkan ketika L yang belakangan sering teringat ibunya meneteskan air mata ketika dia bercerita.

2) Coping stress

Stress adalah respon yang kebanyakan dialami ibu hamil pada saat menjelang menghadapi persalinan yang semakin dekat. Stress muncul dari berbagai faktor yang terjadi pada saat kehamilan berjalan. Berbagai penyesuaian dan perubahan yang terjadi dari fisik dan psikologis yang bisa menimbulkan perasaan cemas, khawatir muncul pada saat kehamilan seperti yang dialami pula oleh L yang mengalami berbagai berubahan dari segi fisik seperti muah, ngidam, muntah sakit pada punggung dan kerontokan pada rambut yang belakangan terjadi. Selain dari fisik yang mengalami perubahan, sisi psikologis juga berubah dari emosi, labilitas mood, sensitifitas perasaan, dan menurunnya daya konsentrasi L.

Berbagai perubahab yang dialami oleh L ini diatase dengan menggunakan cooping yang dilakukan oleh L yaitu strategi problem focused coping dan emotional focused coping. *Problem focused coping* yang diguanakan subjek yaitu *sekking social support* sebagai usaha subjek untuk mendapatkan kenyamanan emosional dari bantuan informasi seperti yang dilakukan L yang menanyakan bagaimana proses kelahiran yang biasanya pada bidan L. Selain itu L juga mengguankan Negotiation sebagai usaha yang ditunjukkan kepada orang lain (keluarga)untuk ikut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serta memikirkan atau menyelesaikan masalah yang dihadapi. *Continounee* juga digunakan L untuk memikirkan dan mempertimbangkan secara matang beberapa alternatif pemecahan masalah dilakukan dengan cara meminta pendapat dan panadangan dari suaminya tentang masalah yang dihadapi

Selain strategi *problem focused coping* yang dilakukan L. Pada sesi wawancara saat bercerita bagaimana L yang mengambil keputusan ketika diberikan pilihan untuk tinggal bersama ibu dari suaminya, L menolak karena sadar akan tanggung jawabnya dengan pekerjaannya juga kepada adik dan ayahnya. Strategi *emotional focused coping* yaitu *accepting responbility* sebagai usaha untuk menyadari tanggung jawab diri sendiri dalam permasalahan yang dihadapinya dan mencoba menerima semuanya menjadi lebih baik.

C. Pembahasan

Masa kehamilan adalah masa khas dengan berbagai perubahan yang memerlukan penyesuaian diri. Partosuwido (1992), menyatakan penyesuaian diri dapat dilihat dari bermacam-macam bentuk seperti kemampuan mengurangi tekanan dan frustrasi, kemampuan mengembangkan mekanisme psikologis yang sesuai, serta mengembangkan perilaku yang bermanfaat untuk mengatasi tantangan yang dihadapi.

Menurut Kartono (1992), kehamilan pertama bagi seorang wanita merupakan salah satu periode krisisdalam kehidupannya. Pengalaman baru ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan perasaan yang bercampurbaur, antara bahagia dan penuh harapan dengan kekhawatiran tentang apa yang akandialaminya semasa kehamilan. Kecemasan tersebut dapat muncul karena masapanjang saat menanti kelahiran penuh ketidak pastian, selain itu bayangan tentang hal-hal yang menakutkan saat proses persalinan walaupun apa yang dibayangkannyabelum tentu terjadi. Situasi ini menimbulkan perubahan drastis, bukan hanya fisiktetapi juga psikologis.

Hal ini dibuktikan dengan ketiga subjek yang mengalami perubahan dari segi fisik maupun psikologisnya yang dikarenakan berbagai faktor internal maupun eksternal dari dalam diri sendiri ataupun lingkungan yang mempengarui.

Seperti subjek LM mengalami perubahan dari segi fisik yaitu kelelahan, *morning sicknees* dan *food craving* (ngidam) Perubahan yang akhir-akhir ini sering dirasakan LM yang mengelukan sakit pada pinggangnya juga sering merasakan perutnya yang tiba-tiba kaku. LM juga merasakan perubahan pada sifatnya yang akhir-akhir ini menjadi lebih sensitif dan labil, perubahan mood yang tiba-tiba dirasakan oleh LM bisa terjadi tanpa sebab seperti yang dikatakan LM setiap bengun tidur ia sering merasa ingin marah tanpa alasan yang tak jelas yang dia rasakan akhir-akhir ini.

Seperti halnya LM, AB juga mengalami perubahan yang sama namun dalam hal perubahan fisik dan psikologis ini ini AB mengalami respon perubahan yang lebih banyak dibandingkan dengan LM. Seperti *morning*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sicknes hampir setiap harinya dan sampai sekarang tak jarang AB masih merasakannya apabila mencium bau-bau an yang menyengat. Kini AB juga mengalami kerontokan pada rambutnya yang tidak seperti biasanya, AB juga merasakan kulitnya menjadi kusam AB juga mengalami keputihan yang tidak biasa dialaminuya. AB sering mengeluh sakit punggung dan terlihat kelelahan, dan lebih banyak tiduran dirumah, selain itu AB juga mengalami gejala psikologi naik turunnya mood.

Tak jauh berbeda dengan kedua subjek L juga mengalami perubahan yang dialami L ini memang sudat terlihat pada awal kehamilannya seperti kelelahan, mual atau ngidam. Namun L merasa sekarang ada banyak perubahan yang terjadi pada usia kandunagannya yang semakin tua, akhir-akhir ini L juga mengalami kerontokan pada rambutnya, L juga mengaku sering mersa capek dan kram pada bagian punggung L juga mengalami perubahan dengan kebiasaan makannya yang saat ini lebih sering merasa lapar. seperti yang dituturkan oleh L yang mengaku perasaannya lebih sensitif dan berubah-ubah terkadang L merasa kesal dengan hal-lah yang sepeleh yang tidak biasanya dia marah pada saat sebelum hamil.

Berbagai perubahan fisik yang dialami ketiga subjek adalah sebgai bentuk dari perubahan hormon yang meningkat pada ibu hamil dari fisik maupun psikologisnya. Namun belakakngan ini ketiga subjek yang telah memasuki tahapan trimester ketiga ini merasakan lebih banyak perubahan dibandingkan dengan awal kehamilanny. Dari perubahan fisik yang bertambah seperti seringnya sakit punggung, seringya buang air kecil kerontokan pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rambut, kulit yang berubah kusam. Sedangkan perubahan dalam sisi psikologisnya dari emosi dari labilitas mood, sensitifitas perasaan, insomia, dan menurunnya daya konsentrasi yang mana dialami oleh ketiga subjek

Perubahan ketiga subjek itu seperti pendapat dari Heerdjan dan Hudono (Hermawati, 1994) bahwa pada kehamilan triwulan ketiga, kehidupan psikologi dan emosional wanita hamil dikuasai oleh perasaan dan pikiran mengenai persalinan yang akan datang dan tanggung jawab sebagai ibu yang akan mengurus anaknya. Wanita yang baru pertama kali mengandung, akan merasa gelisah, was-was, dan takut menghadapi rasa sakit manjelang saat melahirkan. Dari uraian di atas, disimpulkan bahwa kecemasan yang dialami wanita selama kehamilan itu akan semakin intensif pada saat minggu-minggu terakhir menjelang persalinan. Dari berbagai macam definisi kecemasan ini, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa kecemasan ibu hamil menghadapi kelahiran anak pertama masa triwulan ketiga adalah suatu kondisi psikologis atau perasaan-perasaan yang tidak menyenangkan yang mengancam individu pada masa kandungan tujuh–sembilan bulan dimana objek kecemasan itu tidak jelas atau samar-samar yang dikarenakan adanya perubahan-perubahan fisiologis seperti perubahan bentuk tubuh ataupun rahim yang semakin membesar dan perut menurun serta tekanan-tekanan yang dirasakan dalam perut yang menyebabkan ketidakstabilan kondisi psikologis, seperti merasa takut, kuatir, was-was dan tidak tahu apa yang akan terjadi dan yang harus dia lakukan setelah anak pertamanya lahir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi Ibu hamil anak pertama yang menjelang persalinan memerlukan pemecahan sebagai upaya untuk menyesuaikan diri atau beradaptasi terhadap masalah dan tekanan yang menimpa mereka. Konsep untuk memecahkan permasalahan ini disebut dengan *coping*. *Coping* dilakukan untuk menyeimbangkan emosi individu dalam situasi yang penuh tekanan. Sedangkan menurut (Folkman, 1986). Pengelolaan stres yang disebut dengan istilah *coping* adalah proses mengelola tuntutan (internal ataupun eksternal) yang ditaksir sebagai beban karena diluar kemampuan individu. *Coping* ini memiliki dua cara yaitu Problem focused coping dan emotional focused coping , *problem focused coping* yaitu merupakan strategi pengelolaan yang berpusat pada masalah dengan strategi yang ditunjukkan untuk memecahkan masalah. *Problem focused coping* merupakan suatu usaha untuk mengatasi situasi permasalahan dengan cara mengatur atau mengubah masalah yang dihadapinya dan lingkungan yang menyebabkan terjadinya tekanan (Lazarus dan Folkman, 1984).

Sedangkan *Emosional focused coping* yaitu strategi penanggulangan yang berfokus pada emosi adalah strategi yang digunakan oleh individu untuk mengatasi situasi *stressfull* atau ancaman yang dirasakan dengan mengontrol respon emosional terhadap situasi *stressfull*, baik melalui pendekatan behavioral maupun kognitif. Macam-macam strategi penanggulangan berfokus pada emosi yang digunakan untuk mengatasi *postpartum blues*, terbagi menjadi dua kelompok besar, yaitu pendekatan behavioral, seperti tindakan langsung (*direct action*), mencari informasi (*seeking information*),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencari dukungan dari orang lain untuk mendapatkan dukungan emosional atau penghargaan (*turning to other*), mencari ketenangan dan bantuan dari Tuhan dengan beribadah (*turning to religion*) dan pelepasan emosional (*emotional discharge*).

Seperti coping yang digunakan oleh subjek LM Untuk mengatasi rasa cemasnya ini LM lebih banyak menggunakan strategi problem focused coping dalam kesehariannya sebagai usaha tingkah laku untuk mengatasi berbagai tuntutan internal ataupun eksternal dalam kesehariannya. LM cenderung mengelolah stress yang dirasakannya dengan strategi problem focused coping yang penanggulangannya berfokus pada masalah sebagai strategi yang digunakan oleh individu untuk mengatasi situasi *stressfull* atau ancaman yang dirasakan dengan mengembangkan sumber-sumber yang dimiliki dan mengatasinya secara langsung. LM memilih cara untuk menggunakan strstegi problem focusused coping yaitu contiounes, negotiation, seeking oicial support.

Namaun berbeda debngan LM yang cenderung lebig sering menggunakan strategi problem focused coping. Dalam kesehariannnya terlihat AB lebih cenderung mengatasi stressnya denga strategi emotional focused coping strategi penanggulangan yang berfokus pada emosi adalah strategi yang digunakan oleh individu untuk mengatasi situasi *stressfull* atau ancaman yang dirasakan dengan mengontrol respon emosional terhadap situasi *stressfull*, baik melalui pendekatan behavioral maupun kognitif.AB menggunakan strstegi emotional focused coping yaitu *escapism* yang mana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

AB berusaha menghindari masalah dengan lebih banyak tidur daripada melakukan aktifitas, AB juga menggunakan *espaceavoidance* sebagai usaha untuk mengatasai situasai menekan dengan lari dari situasi tersebut untuk menghindarinya dengan beralih tidur, makan dan lain-lain

Sama halnya dengan kedua subjek LM dan AB untuk mengatasi stress yang dialami L dengan menggunakan cooping yaitu strategi problem focused coping dan emotional focused coping. Problem focused coping yang diguanakan subjek yaitu *sekking social support* Selain itu L juga mengguankan Negotiation, *Continounees*. Selain strategi broblem focused coping yang dilakukan L. yaitu *accepting responbility* sebagai usaha untuk menyadari tanggung jawab diri sendiri dalam permasalahan yang dihadapinya dan mencoba menerima semuanya menjadi lebih baik.

Keunikan dalam penelitian ini mengenai coping stress kehamilan pertama ibu muda ini jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian lain ialah penelitian ini menggali pengalaman-pengalaman subjektif pada kehamilan pertama ibu muda pada trimester ketiga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id